



**Upaya Peningkatan Pengetahuan dalam Pemanfaatan Produk Herbal Jamu
untuk Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Badung**

*Efforts to Increase Knowledge in the Utilization of Herbal Products for Health
During the COVID-19 Pandemic in Badung Regency*

**Ni Putu Arvati Suryaningsih¹⁾ Dhianciantyan Windydaca Brata Putri²⁾,
Ni Putu Wintariani³⁾, Dewi Puspita Apsari⁴⁾**

^{1,2,3,4} Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Bali Internasional
Gg. Jeruk, Tonja, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80234

Corresponding author: Ni Putu Arvati Suryaningsih
Email: aryatisuryaningsih@iikmpbali.ac.id

ABSTRAK

Terjadinya peningkatan kasus Covid-19 tiap harinya menunjukkan masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pencegahan terhadap Covid-19. Pemerintah terus menggalakkan program pencegahan penyebaran kasus Covid-19 dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain PHBS, pemerintah juga menyarankan kepada masyarakat untuk obat-obatan suportif baik tradisional (Fitofarmaka) maupun Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) yang teregistrasi di BPOM. Adanya peningkatan pemanfaatan produk herbal di masyarakat harus disertai dengan pengetahuan yang baik tentang produk herbal tersebut. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi terkait peningkatan pengetahuan terhadap produk herbal untuk kesehatan guna menghadapi masa pandemi covid-19. Metode kegiatan ini dengan memberikan edukasi terkait program ini melalui Platform Zoom Meeting selain itu saya menggunakan WhatsApp dan Instagram sebagai sarana pendekatan untuk melakukan pengambilan data dan pembagian media booklet dan pengukuran pengetahuan dilakukan sebelum dan setelah pemberian edukasi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan edukasi tingkat pengetahuan sebagian besar partisipan adalah cukup dengan angka 23 (77%) menjadi menjadi baik dengan angka 30 (100%). Data ini menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan ini tercapai, yaitu peningkatan pengetahuan 30 partisipan terhadap produk herbal untuk kesehatan guna menghadapi masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; edukasi; herbal; Covid-19

ABSTRACT

The daily increase in Covid-19 cases shows that there is still a lack of public awareness of preventing Covid-19. The government continues promote the program to prevent the spread of Covid-19 cases by implementing clean and healthy living behavior (PHBS). In addition to PHBS, the government also advises the public for supportive medicines, traditional (Fitofarmaka) and Original Indonesian Modern Medicines (OMAI) which are registered with BPOM. An increase in the use of herbal products in the community must be accompanied by good knowledge about these herbal products. The purpose of this community service is to provide education related to increasing knowledge of herbal products for health in order to face the COVID-19 pandemic. The method of this activity is to provide education related to this program through the Zoom Meeting Platform. In

addition, I use WhatsApp and Instagram as a means of approach to data collection and distribution of booklet media and knowledge measurement is carried out before and after providing education. The results obtained in this study are that there is an increase in knowledge from before being given education, the level of knowledge of most participants is sufficient with a number of 23 (77%) to become good with a number of 30 (100%). This data shows that the goal of this activity was achieved, increasing thirty participants' knowledge of herbal products for health in order to face the COVID-19 pandemic.

Keyword : community empowerment; education; herbal; Covid-19

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia sampai saat ini masih terus terjadi. Berdasarkan data dari Kominfo, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia per tanggal 17 Juni 2022 yang terkonfirmasi positif sejumlah 6.065.644 orang dimana jumlah kasus ini naik dari hari sebelumnya. Provinsi Bali menduduki peringkat ketiga dengan jumlah kasus Covid-19 sebesar 4,07 juta orang (Kominfo, 2022). Adanya peningkatan kasus Covid-19 tiap harinya menunjukkan masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pencegahan terhadap Covid-19.

Pemerintah terus menggalakkan program pencegahan penyebaran kasus Covid-19 dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penerapan PHBS ini diharapkan mampu mengurangi penyebaran Covid-19 di masyarakat. Selain PHBS, pemerintah juga menyarankan kepada masyarakat untuk mengkonsumsi suplemen kesehatan, salah satunya adalah obat-obatan suportif baik tradisional (Fitofarmaka) maupun Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) yang teregistrasi di BPOM (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2022).

Konsumsi obat-obatan suportif yang berasal dari herbal/tradisional dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19. Penggunaan obat-obatan suportif yang berasal dari herbal/tradisional terus digalakkan sampai saat ini. Hal ini didukung dengan tren *back to nature* yang mana membuat produk berbahan dasar herbal mengalami peningkatan konsumsi di masyarakat. Penelitian Novi, 2021 menunjukkan konsumsi produk herbal terutama jamu mengalami peningkatan sebesar 75% (Harahap, 2021). Penelitian lainnya, dimana menunjukkan penggunaan produk herbal di apotek sumber waras oleh masyarakat sebesar 50% (Kusumaningrum, 2021).

Adanya peningkatan pemanfaatan

produk herbal di masyarakat harus disertai dengan pengetahuan yang baik tentang produk herbal tersebut. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemanfaatan produk herbal. Pengetahuan tentang pemanfaatan produk herbal saat ini masih kurang, hal ini terlihat pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penggunaan/pemanfaatan obat herbal masih dalam kategori cukup dan rendah (Sugiarti, 2019; Hasma, 2020; Asyriifa, 2021). Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan produk herbal terutama dalam meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19.

Badung merupakan salah satu kabupaten di Bali, dimana wilayah badung merupakan wilayah dengan kawasan pariwisata terbanyak di Bali. Hal ini menyebabkan roda perekonomian di wilayah badung tergantung dari pariwisata. Sejak diperbolehkan wisatawan berkunjung ke Bali, angka kasus Covid-19 di wilayah Badung menjadi tertinggi di Bali dengan jumlah 15,8/100.000 penduduk/minggu (Kominfo, 2022). Masih tingginya kasus Covid-19 di daerah Badung, menjadi prioritas utama pemerintah Badung dalam penyelesaiannya. Hal ini menjadi alasan bagi kami untuk melihat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 melalui pemanfaatan produk herbal untuk kesehatan dan memberikan edukasi tentang pemanfaatan produk herbal dalam pencegahan Covid-19. Penelitian sebelumnya hanya melihat gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku risiko Covid-19 di salah satu desa daerah badung. Melalui penelitian pengabdian masyarakat ini diharapkan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan produk herbal untuk kesehatan, maka penurunan kasus Covid-19 akan segera tercapai.

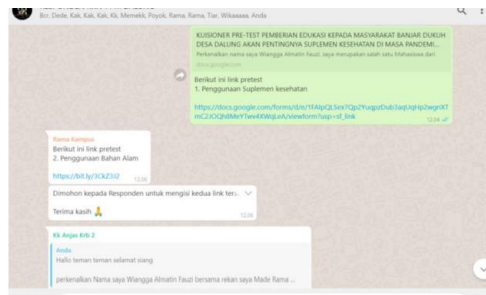
METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi daring dan

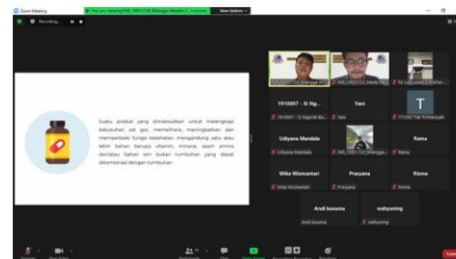
luring untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat. Memberikan edukasi terkait program ini melalui Platform Zoom Meeting selain itu saya menggunakan WhatsApp dan Instagram sebagai sarana pendekatan untuk melakukan pengambilan data dan pembagian media booklet kepada responden agar mudah untuk terus diakses Metode penelitian kali ini yaitu memberikan edukasi terkait pentingnya untuk meningkatkan pengetahuan terhadap produk herbal untuk kesehatan guna menghadapi masa pandemi covid-19 serta memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk menjadikan produk herbal sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah perekonomian di lingkungan nya masyarakat di Banjar Dukuh.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada 30 responden dengan berbagai tahap yang dapat dijabarkan, sebagai berikut :

- a. *Pre-test* : Pemberian *Pre Test* disini guna melihat tentang gambaran pengetahuan awal peserta sebelum diberikan edukasi. Pretest diberikan dalam bentuk kuisisioner, yang dimana di dalam kuisisioner tersebut menyangkut beberapa pertanyaan terkait dengan judul yang telah ditetapkan. Kuisisioner tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi akhir setelah melakukan edukasi terkait dalam pentingnya pengetahuan dalam pemanfaatan produk herbal di masa pandemi Covid-19
- b. Edukasi : Edukasi diberikan dalam 2 bentuk yaitu dengan menggunakan e-booklet yang Pertama, diberikan dalam bentuk link yang kemudian dapat disebarakan melalui Whatsapp Group, e-booklet tersebut dibuat untuk mengedukasi mengenai pentingnya pengetahuan dalam pemanfaatan produk herbal di masa pandemi Covid-19. Kedua, edukasi menggunakan poster akan diupload dengan memanfaatkan media Aplikasi Online (ImgBB) yang dapat diakses sendiri melalui link oleh responden
- c. *Post-test* : *Post Test* disini bertujuan untuk melihat seberapa jauh tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap apa yang telah disampaikan baik secara langsung yang diperkuat dengan pemberian link tersebut mengenai edukasi pentingnya untuk meningkatkan pengetahuan terhadap produk herbal untuk kesehatan guna menghadapi masa pandemi covid-19 serta memanfaatkannya.



Gambar 1. Grup Whatsapp kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan edukasi via Zoom

link(<https://zoom.us/j/95299131964?pwd=S0c1eldlZG9NSHVZVWxkxJUHp1VzRYdz09>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang edukasi pemanfaatan produk herbal selama pandemi Covid-19 dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Lingkungan Perumahan Cemara Hijau, Banjar Dukuh, Desa Dalung, Badung. Daerah tersebut dijadikan lokasi PKM karena dari observasi awal didapatkan bahwa Desa Dalung sudah termasuk ke dalam zona merah dengan kasus pasien terkonfirmasi positif sebanyak 1440 orang, 108 orang dirawat, 1297 orang telah sembuh, dan sebanyak 35 orang meninggal dunia. Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri atas pretest terlebih dahulu, dilanjutkan dengan penyuluhan materi dan diakhiri dengan pengisian post-test. Pertanyaan kuisisioner *pretest* dan *posttest* diberikan dalam bentuk *google form*. Kuisisioner yang diberikan terdiri atas 10 butir pernyataan yang menyangkut aspek manfaat produk herbal, jenis tanaman herbal, cara pengolahan herbal dan kandungan herbal.

Setelah dilakukan analisa data, tingkat pengetahuan responden dikelompokkan menjadi 3, yaitu pengetahuan kurang jika skor partisipan <55, pengetahuan cukup jika skor partisipan 56-74 dan tingkat pengetahuan baik jika skor partisipan ≥75. Pada tabel 1 terlihat karakteristik responden mayoritas berusia 21-25 tahun dan berjenis kelamin laki-laki dengan angka 18 (60%) dan 20 (67%) secara berturut-turut.

Tabel 1. Karakteristik Responden yang Terlibat dalam PKM

Karakteristik Demografi	N (%)
Usia (tahun)	
15-20	1 (3)
21-25	18 (60)
26-30	11 (37)
Jenis kelamin	
Laki-Laki	20 (67)
Perempuan	10 (33)

Selanjutnya setelah dilakukan kegiatan pretest dan posttest, dilakukan analisa data untuk mengetahui perbedaan skor responden sebelum dan sesudah edukasi. Perbandingan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 2. Tabel tersebut menunjukkan, sebelum diberikan edukasi tingkat pengetahuan sebagian besar partisipan adalah cukup dengan angka 23 (77%). Dari kuisioner yang *pre-test* yang diberikan diketahui sebagian besar partisipan tidak mengetahui kandungan dari Produk Herbal. Selanjutnya dilakukan edukasi pemanfaatan herbal selama pandemi covid-19 melalui media Zoom Meeting dan *post-test*. Hal sebaliknya terjadi begitu diberikan edukasi yakni tingkat pengetahuan partisipan menjadi baik dengan angka 30 (100%).

Tabel 2. Perbandingan Nilai Partisipan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Tingkat Pengetahuan	Skor Pretest N (%)	Skor Posttest N (%)	P-value
Baik	6 (20)	30 (100)	0,000
Cukup	23 (77)	0	
Kurang	1 (3)	0	

Pelaksanaan program kerja ini diawali dengan pengisian absensi partisipan dilakukan sebagai daftar hadir partisipan yang dimana sudah disiapkan google form untuk memudahkan dalam memproses data. Tanda tangan digunakan sebagai tanda bukti bahwa kegiatan memang benar dilaksanakan. Di awal kegiatan partisipan diminta untuk mengisi kuisioner pretest dan diakhiri dengan mengisi kuisioner posttest, dengan pertanyaan yang sama, dimana tujuan pretest ini adalah menggali pengetahuan partisipan mengenai pemanfaatan produk herbal untuk kesehatan. Masa pandemic

covid membuat masyarakat harus lebih waspada dan peduli terhadap tanaman-tanaman disekitar yang bisa di gunakan untuk meningkatkan kesehatan. Kuisioner dalam bentuk google form, kuisioner yang diberikan terdiri atas 10 butir pernyataan yang menyangkut aspek manfaat produk herbal, jenis tanaman herbal, cara pengolahan herbal dan kandungan herbal. Tujuan dilakukan posttest untuk mengetahui *progress* atau perkembangan pengetahuan partisipan setelah diberikan materi/edukasi. Jawaban pretest yang sudah diisi oleh partisipan kemudian diperiksa untuk mengetahui pengetahuan partisipan terhadap obat herbal untuk Kesehatan. Kemudian dilakukan edukasi/ penyuluhan menggunakan media poster via zoom meeting, dimana isi dari poster antara lain jenis-jenis tanaman herbal yang berkhasiat untuk kesehatan lengkap dengan kandungan dan fungsi dari kandungan tersebut.

Berdasarkan tabel 2. terlihat terjadi peningkatan pengetahuan partisipan secara signifikan ($p=0,000$) yakni dari skor cukup semula berjumlah 77% meningkat menjadi angka 30 (100%) partisipan. Data tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari program kerja tercapai, yaitu peningkatan pengetahuan partisipan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea, 2021, dimana media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah penularan penyakit tidak menular di masa pandemi Covid-19 (Marbun et al., 2021). Beberapa penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa media poster merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan pada masa pandemi Covid-19 (Nataprawira et al., 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Banjar Dukuh menunjukkan dimana edukasi yang dilakukan ini dapat meningkatkan pengetahuan partisipan terhadap produk herbal untuk kesehatan guna menghadapi masa pandemi covid-19. Saran dalam kegiatan ini, diharapkan masyarakat terus melakukan peningkatan pengetahuan dan menyebarkan informasi ini guna memberikan informasi bagi masyarakat lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada masyarakat desa banjar Dukuh yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(LPPM) Universitas Bali Interansional yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan adik-adik mahasiswa Program Studi Farmasi Klinis yang ikut membantu dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengenai tuberkulosis di kecamatan cimera, pangandaran, Jawa Barat heda melinda n. nataprawira, dan i Wayan andrew handisurya. 7(4), 280–284.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2022. Perkembangan Covid-19 di Indonesia. Jakarta
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2022. Pedoman Tatalaksana Covid-19. Ed.4. Jakarta
- Harahap, N.S., 2021. Gambaran Konsumsi Herbal Tradisional Dalam Meningkatkan Imunitas Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat Kecamatan Medan Johor. Skripsi.
- Kusumaningrum, M.I, Rosmiati, M., 2021. Profil Penggunaan Obat Tradisional Di Apotek Sumber Waras. *SOSAINS : Jurnal Sosial dan Sains*. 1(11), p 1454-1463.
- Sugiarti, H., 2019. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Swamedikasi Nyeri Di Desa Sidakaton Kabupaten Tegal. Karya Tulis Ilmiah.
- Hasma, 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Tradisional Kunyit (*Curcuma Longa*) Sebagai Obat Antiinflamasi Di Biringere Kabupaten Pangkep. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*. 5(1), p 7-11.
- Asyrifa, K.A., 2021. Gambaran Pengetahuan dan Penggunaan Obat Tradisional sebagai Immunostimulan dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 pada masyarakat di Wilayah Jakarta. (Electronic Thesis or Dissertation). Retrieved from <https://localhost/setiadi>.
- Marbun, R., Sugiyanto, S., & Dea, V. (2021). Edukasi Kesehatan Pada Remaja Dalam Pentingnya Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Di Era Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 508. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4494>
- Nataprawira, H. M. N., Wayan, I., & Handisurya, A. (2018). efektivitas intervensi media poster terhadap